

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi (Bodnar dan Hopwood, 2000:1). Salah satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi secara efektif.

Sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi dalam dua kelompok besar yaitu ekstern dan intern. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat secara keseluruhan, sedangkan pemakai intern terutama para manajer, kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jalankan (Bodnar dan Hopwood, 2000:11).

Informasi yang dihasilkan sistem informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, informasi tersebut harus memiliki karakteristik yaitu, relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, dan ringkas (Hall, 2009:19).

Menurut Romney dan Steinbart (2003:3), sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen yaitu, orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi, prosedur-prosedur baik manual maupun yang terotomatisasi, data tentang proses-proses bisnis organisasi, *software* yang dipakai untuk memproses data organisasi dan infrastruktur teknologi informasi seperti komputer.

Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi tidak selalu membawa keberhasilan, salah satu penyebabnya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pengguna sehingga pengguna tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pengguna kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya.

Sistem informasi akuntansi pada badan usaha berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Umumnya sistem informasi akuntansi pada sebuah badan usaha dibuat secara terpisah. Penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut. Hal ini juga terjadi pada rumah sakit yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada proses akuntansinya.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting, mengingat bahwa rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik atau belum.

Permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi adalah bahwa pemakai sistem informasi merasa bingung untuk mengoperasikan sistem tersebut, karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, misalnya sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar. Sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Dalam hasil penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak melakukan penelitian terhadap faktor-faktor kinerja sistem informasi akuntansi pada kantor pemerintahan dan industri perbankan, penelitian terkait yang dilakukan di bidang jasa seperti rumah sakit baru sedikit yang melakukannya. Padahal pada bidang jasa perlu diketahui juga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut bertujuan

untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan pada bidang jasa. Dari kualitas informasi yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa manajemen pada bidang jasa tersebut juga berkualitas atau tidak.

Terkait banyaknya topik yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, yaitu Rivaningrum dan Mahmud (2015), penelitian ini mereplikasi dari penelitian tersebut. Namun demikian terdapat beberapa perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Adapun perbedaan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak, sedangkan dalam penelitian ini ada variabel independen yang mempengaruhi kinerja sistem informasi, yaitu kemampuan teknik personal.
- b. Penelitian sebelumnya mengambil daerah penelitian di kota Purworejo, sedangkan dalam penelitian ini mengambil daerah penelitian di kota Surakarta.
- c. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2015, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini menganalisa tentang keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Untuk menguji pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Bagi Organisasi**

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi Rumah sakit sebagai dasar atau indikator untuk mengevaluasi sistem pengembangan sistem informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi perusahaan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

##### **2. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperkuliahan terutama yang berkaitan dengan penelitian dan dapat lebih mengetahui kinerja pegawai.

### **3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini diuraikan mengenai tinjauan teoritis dari variabel dependen, variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, didalamnya berisi mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, analisis data dan pembahasan atas analisis data.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran peneliti untuk disampaikan.